

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pengolahan data dampak perceraian terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga janda adalah sebagai berikut :

a. Ringkasan Jumlah Sampel

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	100	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	100	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		100	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dari table di atas dapat dilihat jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel.

b. Kode variabel dependen

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
tidak sejahtera	0
Sejahtera	1

Diatas merupakan pengkodean variabel dependen, yaitu kategori tidak sejahtera dengan kode "0" dan sejahtera dengan kode "1"

c. Iteration history

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	137.186	-.240
	2	137.186	-.241
	3	137.186	-.241

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 137.186

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Dari table diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai $-2\log$ likelihood: 137.186. dan jika dilihat dari table chi square table pada DF100 dan probabilitas 0.05 = 124.34, maka nilai $-2 \log$ likelihood (137.186) > table (124.34), sehingga menolak H_0 , maka menunjukkan bahwa model sebelum memasukka variabel independen adalah tidak Fit dengan Data

d. Classification Table

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			tingkat kesejahteraan		Percentage
			tidak sejahtera	sejahtera	Correct
Step 0	tingkat kesejahteraan	tidak sejahtera	56	0	100.0
		sejahtera	44	0	.0
Overall Percentage					56.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Pada classification table di atas, merupakan table kontingensi 2x2 yang seharusnya terjadi atau disebut juga frekwensi harapan berdasarkan data empiris variabel dependen. Dimana jumlah sampel yang memiliki kategori variabel dependen referensi “tidak sejahtera” sebanyak 56 orang, sedangkan yang “sejahtera” sebanyak 44 orang.. jumlah sampel sebanyak 100 orang, sehingga nilai overall percentage sebelum variabel independent dimasukkan kedalam model sebesar $56/100 = 56\%$

e. Variabel dalam persamaan tahap beginning

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-.241	.201	1.433	1	.231	.786

Pada table diatas, variables in the equation saat sebelum variabel independen dimasukkan kedalam model, maka belum ada variabel independen di dalam model . nilai slope atau koefisien beta (B) dari konstanta adalah sebesar -0.241 dengan odds ratio atau exp (B) sebesar 0,786. Nilai signifikasi atau p value dari uji wald sebesar 0,231

f. Variabel tidak dalam persamaan tahap beginning

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables x1	3.041	1	.081
x2	2.368	1	.124
x3	.877	1	.349
x4	.236	1	.627
x5	.967	1	.325
Overall Statistics	8.000	5	.156

Diatas pada variables not in the equation menunjukkan variabel yang belum dimasukkan kedalam model regresi yaitu variabel x1,x2,x3,x4,x5.

g. Tahap entry variabel

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	x1	x2	x3	x4	x5
Step 1	1	128.928	-.425	-.703	.642	.528	.290	-.342
	2	128.855	-.467	-.765	.704	.582	.323	-.388
	3	128.855	-.467	-.766	.706	.583	.324	-.389
	4	128.855	-.467	-.766	.706	.583	.324	-.389

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 137.186

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Pada tabel di atas saat variabel independe dimasukkan dalam model $n=100$, degree of freedom (DF) = $N - \text{jumlah variabel independen} - 1 = 100 - 5 - 1 = 94$.

Chi square (χ^2) table DF 94 pada propabilitas 0,05 = 140.169

Nilai $-2\log$ likelihood (137.186) < χ^2 Tabel (140.169), sehingga menerima H_0 , maka menunjukkan bahwa model dengan memasukkan variabel independen adalah fit dengan data.

h. Hasil Omnibus Test

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	8.331	5	.139
	Block	8.331	5	.139
	Model	8.331	5	.139

Nilai χ^2 8,331 < 16,750 pada table df 5, sehingga menerima H_0 , yang menunjukkan bahwa penambahan variabel independen tidak dapat memberikan pengaruh nyata terhadap model.

i. Pseudo R Square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	128.855 ^a	.080	.107

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Di atas pada model summary. Untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen digunakan nilai Cox and snell R square dan nagelkerke R Square . nilai nilai tersebut disebut juga dengan Pseudo R-Square atau pada regresi linear disebut juga dengan istilah R-Square .

Nilai nagelkerke r square sebesar 0.107 atau 10,7% dan terdapat $100\% - 10,7\% = 88,3$ faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

j. Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.589	8	.171

Hosmer and Lomeshow test merupakan uji goodness of fit test (GoF) , yaitu uji yang menentukan apakah model yang dibentuk sudah tepat atau tidak, dikatakan tepat apabila tidak ada perbedaan signifikan antara model dan nilai observasinya.

Nilai chi square table untuk DF 1 (jumlah variabel independen -1) pada taraf signifikansi 0,05 (5-1 = 4) adalah 14,860 dan nilai chi square 11,589. Berarti H_0 diterima karna nilai chi square hitung $11,589 < \text{chi square table } 14,860$, hal ini menunjukkan bahawa model “Dapat” diterima dan pengujian Hipotesis dapat dilakukan sebab tidak ada perbedaan yang signifikan antara model dan nilai observasinya.

k. Classification Result

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			tingkat kesejahteraan		Percentage Correct
			tidak sejahtera	sejahtera	
Step 1	tingkat kesejahteraan	tidak sejahtera	42	14	75.0
		sejahtera	22	22	50.0
	Overall Percentage				64.0

a. The cut value is .500

Berdasarkan table classification di atas, jumlah sampel yang tidak sejahtera $42+14 = 56$ orang dan yang benar benar tidak sejahtera 42 orang dan orang yang sejahtera namun mengalami tidak sejahtera sebanyak 14 orang.

Jumlah sampel yang sejahtera sebanyak $22+22 = 44$ orang. dan ada umlah yg sama antar orang yang benar benar sejahtera dengan orang yang sejahtera namun tidak sejahtera yakni sebanyak 22 orang.

Dalam interpretasi regresi logistic dengan spss table diatas memberikan nilai overall percentage sebesar $42 + 22 = 66$ orang / $100 = 66\%$ yang berarti ketepatan penelitian ini sebesar 66%.